

Laporan Kegiatan
Monitoring & Evaluasi
Pelaksanaan Inovasi Daerah
Tahun 2023-2024

SIMACEMUDA

(Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman)

Dinas Ketahanan Pangan
KABUPATEN MIMIKA



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
JAMBATAN BULAN
TIMIKA
Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Judul : Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Program SIMACEMUDA pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mimika
- 2 Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Longginus Gelatan, S.E., M.Ak, CSRS
 - b. NUPTK : 4162767668130273
 - c. Pangkat/Golongan : III/c
 - d. Jabatan : Kepala BP4M STIE Jambatan Bulan
- 3 Jumlah anggota pelaksana : 6 Orang
- 4 Mahasiswa yang terlibat : -
- 5 Jangka waktu kegiatan : 24 Juni 2025 s/d 22 Juli 2025
- 6 Bentuk kegiatan : Monitoring dan Evaluasi
- 7 Sifat Kegiatan : Kerja Sama dengan BAPEDA Kabupaten Mimika

Timika, 22 Juli 2025


Menyetujui
Ketua STIE Jambatan Bulan



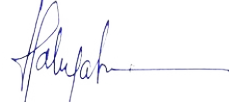


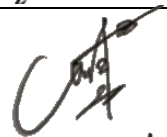
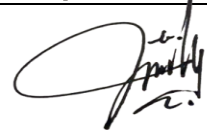
Tharsisius Fabendon, S.E., M.M.
NUPTK. 9347751652130103


Ketua Pelaksana
Kepala BP4M STIE Jambatan Bulan

Dr. Longginus Gelatan, S.E., M.Ak., CSRS
NUPTK. 4162767668130273

SUSUNAN TIM PELAKSANA EVALUASI

Tim pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi daerah dibentuk berdasarkan SK Ketua STIE Jambatan Bulan NO:023/STIE.JB/KPTS/K/TMK/VI/2025 dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama	Peran	Tanda Tangan
1.	Dr. Longginus Gelatan, S.E., M.Ak., CSRS.	Ketua Pelaksana	
2.	Dr. Ahmad Tomu, S.E., M.M.	Tabulasi Data	
3.	Dr. Yahya Nusa, S.E., M.Si., CTT.	Tabulasi Data	
4.	Ignasius Narew, S.E., M.Ak	Tabulasi Data	
5.	Rahmat Arapi, S.E., M.Si.	Anggota Tim	
6.	Rulan L. Manduapessy, S.E., M.Si.	Anggota Tim	
7.	Nely Salu Padang, S..Pd., M.Pd.	Anggota Tim	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, laporan evaluasi inovasi pelayanan publik “**Program Inovasi SIMACEMUDA**” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan, pencapaian, serta tantangan dari program **Inovasi SIMACEMUDA**.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja sama dalam proses observasi lapangan, pengumpulan data, serta penyusunan laporan ini. Khususnya kepada jajaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mimika, para responden, dan seluruh tim pelaksana inovasi yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan evaluasi ini.

Penulisan laporan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan yang belum dapat teridentifikasi. Oleh karena itu, segala saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan inovasi pelayanan publik, khususnya dalam menciptakan pelayanan yang lebih mudah diakses, humanis, dan partisipatif.

Timika, 22 Juli 2025

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM PELAKSANA MONITORING DAN EVALUASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
METODE PELAKSANAAN.....	5
2.1 Metode Evaluasi	5
2.2 Sumber Data	5
2.3 Teknik Pengumpulan Data	6
2.4 Teknik Analisis Data	7
2.5 Sasaran Evaluasi.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Evaluasi.....	12
3.2 Hasil Evaluasi	12
3.3 Pembahasan	20
PENUTUP.....	38
4.1 Kesimpulan.....	38
4.2 Rekomendasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Mimika

Lampiran 2. SK Penetapan Tim Monev Pelaksanaan Inovasi

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan PKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah melalui berbagai regulasi dan kebijakan pembangunan terus mendorong peningkatan ketahanan pangan nasional, termasuk di tingkat daerah. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan memperkuat sistem distribusi dan pemasaran hasil pertanian, peternakan, dan perikanan lokal agar dapat bersaing di pasar.

Pembangunan Ketahanan Pangan merupakan prioritas dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Mimika yang difokuskan pada peningkatan ketersediaan pangan, pemantapan distribusi pangan, percepatan penganekaragaman pangan dan pengawasan keamanan pangan segar sesuai dengan karakteristik daerah. Pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan dari perwujudan pembangunan sosial, budaya dan ekonomi sebagai bagian pembangunan secara keseluruhan.

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis yang menjadi fokus pembangunan nasional, termasuk di daerah-daerah terpencil seperti Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Untuk menjawab tantangan distribusi dan akses pasar hasil pertanian, perikanan, dan peternakan lokal, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mimika mengembangkan sebuah

inovasi layanan publik berbasis non digital bernama SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman). Sistem ini bertujuan untuk mempercepat, mempermudah, dan mengamankan proses pemasaran produk pangan lokal dari produsen langsung ke konsumen atau pelaku usaha, seperti pasar modern, hotel, restoran, dan UMKM.

Fenomena yang menjadi perhatian utama adalah belum optimalnya saluran distribusi dan pemasaran produk pangan lokal, sehingga menyebabkan petani atau Masyarakat Orang Asli Papua mengalami kesulitan menjual hasil produksinya secara berkelanjutan dan kompetitif. Permasalahan ini menghambat mereka untuk mendapatkan penghasilan yang layak dan meningkatkan taraf hidup.

Berdasarkan data Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mimika tahun 2023, sekitar 57% hasil pertanian dan perikanan lokal belum terhubung ke pasar tetap, dan hanya 12% pelaku usaha pangan lokal yang memanfaatkan platform digital dalam proses pemasaran. Urgensi potensi besar pangan lokal Mimika misalnya sagu, ubi, dan sayur dataran tinggi yang masih belum terintegrasi ke pasar modern secara optimal.

Pada Tahun 2022-2023 jumlah penerima manfaat kurang lebih 200 keluarga namun ditahun 2024-2025 mengalami peningkatan menjadi sekitar 400 keluarga masyarakat asli papua. Dengan jumlah pasar di Kabupaten Mimika yang sangat terbatas distribusi pangan tertentu membutuhkan biaya yang cukup besar dalam hal biaya transportasi serta adanya kemungkinan

hasil produk pertanian, perikanan serta peternakan yang dijual tidak laku sehingga mengalami kerugian karena adanya biaya transportasi.

Cara kerja inovasi program SIMACEMUDA menyediakan Tim Toko Tani dalam memberikan layanan penjemputan komoditas yang akan di pasarkan oleh petani (masyarakat orang asli papua). Tim pemasaran melakukan negosiasi harga dengan mempertimbangkan harga pangan harian di pasar, selanjutnya tim Toko Tani menetapkan harga subsidi untuk setiap komoditas dan siap di pasarkan melalui Toko Tani dan Kios Keliling.

Inovasi SIMACEMUDA diharapkan menjadi solusi strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Orang Asli Papua, khususnya melalui penguatan akses pemasaran hasil-hasil pertanian lokal. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga untuk memperkuat kemandirian ekonomi berbasis potensi daerah.

Agar tujuan tersebut tercapai secara optimal, diperlukan upaya monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan program. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa setiap tahapan implementasi inovasi berjalan sesuai dengan perencanaan awal, baik dari segi teknis, sumber daya, maupun pencapaian target. Ketepatan pelaksanaan menjadi indikator kunci dalam mengukur efektivitas dan efisiensi program secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan permasalahan yang menjadi fokus evaluasi ini, yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan sumber daya pendukung pelaksanaan program inovasi SIMACEMUDA?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program inovasi SIMACEMUDA?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program inovasi SIMACEMUDA?
4. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program inovasi SIMACEMUDA?
5. Bagaimana potensi keberlanjutan program inovasi SIMACEMUDA?

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap inovasi “SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah, dan Aman)” dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan realitas pelaksanaan inovasi berdasarkan persepsi responden secara numerik. Evaluasi dilakukan dengan menyusun instrumen terstruktur (seperti kuesioner) untuk mengukur tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang telah ditentukan, yaitu input, proses, output, outcome, dan keberlanjutan. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis secara statistik deskriptif untuk mengetahui capaian inovasi berdasarkan kategori nilai rata-rata.

2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a) Sumber Primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung dari responden yang terlibat atau merasakan dampak dari inovasi, seperti petani dalam hal ini masyarakat orang asli Papua, petugas Toko Tani, konsumen (Masyarakat yang berbelanja pada toko Tani), serta petugas layanan dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mimika. Data ini diperoleh melalui kuesioner dan wawancara.

- b) Sumber Sekunder, yaitu data pendukung yang berasal dari dokumen internal pelaksanaan inovasi, seperti laporan kegiatan, data jumlah petani, dokumentasi kegiatan, SOP layanan, serta catatan saran dan pengaduan masyarakat. Data ini berguna untuk memperkuat temuan dari data primer.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik untuk memperoleh informasi yang lengkap dan komprehensif, yaitu:

- a) Observasi Lapangan: Tim evaluasi melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan layanan inovasi “SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman” di lokasi, guna melihat suasana pelayanan, interaksi antara petugas dan masyarakat, serta kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan. Dilakukan kepada petugas layanan atau pejabat pelaksana program untuk menggali informasi lebih dalam mengenai perencanaan, kendala, serta strategi implementasi inovasi.
- b) Kuesioner: Digunakan untuk menjangkau tanggapan petani dalam hal ini masyarakat orang asli Papua, petugas Toko Tani, konsumen (Masyarakat yang berbelanja pada toko Tani), serta petugas layanan dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mimika terhadap pelaksanaan inovasi. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dan mencakup seluruh indikator evaluasi.

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berbasis nilai rata-rata (*mean*) dari tanggapan responden terhadap item-item dalam kuesioner. Hasil rata-rata tanggapan responden diklasifikasikan berdasarkan kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian

Skala	Kategori
1,00 – 2,00	Kategori 1
2,01 – 3,00	Kategori 2
3,01 – 4,00	Kategori 3
4,01 – 5,00	Kategori 4

2.5 Sasaran Evaluasi

Monitoring dan evaluasi difokuskan pada lima aspek utama, yaitu:

a. *Input* (Masukan)

Input merujuk pada segala bentuk sumber daya yang disiapkan untuk mendukung pelaksanaan inovasi. Hal ini mencakup unsur-unsur seperti sumber daya manusia (petugas atau tenaga pelaksana), sarana dan prasarana, dukungan anggaran, kebijakan internal, serta komitmen dari pihak terkait. Evaluasi terhadap aspek *input* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan kecukupan sumber daya pendukung sebelum dan selama pelaksanaan inovasi.

Untuk program inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman) aspek *input* yang dievaluasi meliputi:

- 1) Ketersediaan alokasi anggaran yang cukup untuk mendukung pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA
- 2) Ketersediaan petugas yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA
- 3) Ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA
- 4) Keterlibatan para unsur pimpinan terlibat secara aktif dalam mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA
- 5) Tersedianya data *up to date* petani atau kelompok tani sasaran

b. Proses (Pelaksanaan)

Proses merujuk pada tahapan atau mekanisme pelaksanaan inovasi secara langsung di lapangan. Evaluasi proses menekankan pada efektivitas, efisiensi, dan konsistensi pelaksanaan kegiatan.

Untuk inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman) aspek proses yang dievaluasi meliputi:

- 1) Kesesuaian pelaksanaan program SIMACEMUDA dengan rencana kegiatan
- 2) Kecepatan dan ketepatan waktu penjemputan komoditas pertanian oleh petugas Tim Toko Tani
- 3) Kemudahan akses Lokasi pelaksanaan pemasaran sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat

- 4) Tersedia program pemasaran keliling yang memudahkan masyarakat membeli produk pertanian
- 5) Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam membeli produk yang ditawarkan melalui program SIMACEMUDA
- 6) Monitoring dan evaluasi internal secara berkala

c. *Output* (Hasil Langsung)

Output adalah hasil nyata atau keluaran langsung yang dihasilkan dari inovasi yang telah dilakukan. *Output* biasanya dapat diukur secara kuantitatif, seperti jumlah masyarakat yang dilayani, jumlah konsultasi yang diberikan, atau dokumen perizinan yang difasilitasi.

Untuk program inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman) aspek *output* yang dievaluasi meliputi:

- 1) Ketersediaan produk pertanian dengan harga yang murah
- 2) Terserapnya produk-produk hasil pertanian masyarakat dengan harga yang stabil
- 3) Meningkatnya jumlah petani yang terlibat dalam program SIMACEMUDA
- 4) Peningkatan partisipasi masyarakat berbelanja

d. *Outcome* (Dampak)

Outcome merujuk pada dampak dari pelaksanaan program atau inovasi yang menggambarkan adanya perubahan sikap, perilaku, atau kapasitas masyarakat sebagai hasil dari inovasi yang dilaksanakan.

Outcome mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan transformasi layanan publik.

Untuk program inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman) aspek *outcome* yang dievaluasi meliputi:

- a. Peningkatan kemudahan masyarakat untuk mengkonsumsi produk pertanian dengan harga yang lebih murah
- b. Program SIMACEMUDA menjamin pendapatan yang stabil bagi petani yang terlibat
- c. Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap OPD terkait layanan publik
- d. Peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk aktif dalam mengkonsumsi pangan lokal
- e. *Sustainability* (Keberlanjutan)

Sustainability atau keberlanjutan adalah kemampuan suatu inovasi untuk tetap berjalan secara konsisten dalam jangka panjang dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Evaluasi aspek ini menilai sejauh mana program dapat dipertahankan, baik dari segi pembiayaan, kebijakan, kelembagaan, maupun sistem dokumentasi dan pembelajaran. Keberlanjutan juga mencakup potensi replikasi inovasi ke wilayah atau konteks yang lebih luas.

Untuk program inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman) aspek keberlanjutan yang dievaluasi meliputi:

- 1) Komitmen jangka panjang dari unsur pimpinan untuk mempertahankan dan mengembangkan Program SIMACEMUDA
- 2) Terdapat komitmen untuk mengintegrasikan program SIMACEMUDA dengan melibatkan OPD maupun pihak swasta lainnya yang terkait
- 3) Adanya komitmen untuk meingkatkan sistem pemasaran secara online
- 4) Adanya komitmen untuk meningkatkan anggaran program SIMACEMUDA dalam menyerap produk-produk pertanian

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi terhadap inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas, efisiensi, dampak, dan keberlanjutan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan publik, khususnya layanan perizinan. Evaluasi ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri dari masyarakat dan pelaku usaha pengguna layanan, serta didukung dengan wawancara dan observasi lapangan. Penilaian difokuskan pada lima aspek, yaitu *input*, proses, *output*, *outcome*, dan keberlanjutan. Instrumen pengukuran disusun dalam bentuk skala Likert 1 sampai 5, dan dianalisis menggunakan nilai rata-rata yang dikategorikan ke dalam empat kategori.

Adapun waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada program inovasi SIMACEMUDA dimulai dari tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan tanggal 22 Juli tahun 2025.

3.2 Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pelaksanaan inovasi SIMACEMUDA adalah sebagai berikut :

a. Evaluasi Aspek *Input*

Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi aspek *input*, terlebih dahulu ditetapkan kategori penilaian sebagai berikut:

Kurang	1,00 – 2,00
Cukup	2,01 – 3,00
Baik	3,01 – 4,00
Sangat Baik	4.01 – 5.00

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait aspek *input* inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman), tabel 2 menyajikan nilai rata-rata dari hasil evaluasi.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Aspek Input

No	Pernyataan	Rata-Rata Jawaban	Kategori
1	Tersedianya alokasi anggaran yang cukup untuk mendukung pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA	4,00	Baik
2	Tersedianya petugas yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA	4,75	Sangat Baik
3	Tersedianya infrastruktur sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA	4,00	Baik
4	Para unsur Pimpinan terlibat secara aktif dalam mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan inovasi program SIMACEMUDA	4,75	Sangat Baik
5	Tersedianya data <i>up to date</i> petani atau kelompok tani sasaran	4,25	Sangat Baik
Rata-Rata Evaluasi Aspek Input		4,4	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek *input* program inovasi SIMACEMUDA, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan inovasi ini telah ditopang oleh ketersediaan sumber daya yang memadai. Rata-rata skor evaluasi sebesar 4,4 mengindikasikan bahwa sebagian besar unsur pendukung seperti anggaran, kompetensi petugas, infrastruktur, keterlibatan pimpinan, serta ketersediaan data petani berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi input secara umum telah memenuhi kebutuhan dasar untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program SIMACEMUDA.

b. Evaluasi Aspek Proses

Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi aspek proses, terlebih dahulu ditetapkan kategori penilaian sebagai berikut:

Kurang	1,00 – 2,00
Cukup	2,01 – 3,00
Baik	3,01 – 4,00
Sangat Baik	4.01 – 5.00

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait aspek proses inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman), tabel 3 menyajikan nilai rata-rata dari hasil evaluasi.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Aspek Proses

No	Pernyataan	Rata-Rata Jawaban	Kategori
1	Pelaksanaan program SIMACEMUDA sesuai dengan rencana kegiatan	4,50	Sangat Baik
2	Kecepatan dan ketepatan waktu penjemputan komoditas pertanian oleh petugas	3,75	Baik
3	Lokasi pemasaran sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat	4,25	Sangat Baik
4	Adanya pemasaran keliling yang memudahkan masyarakat membeli produk pertanian	4,00	Baik
5	Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam membeli produk yang ditawarkan melalui program SIMACEMUDA	4,00	Baik
6	Terdapat Monitoring dan evaluasi internal secara berkala untuk meningkatkan pelaksanaan program	4,25	Sangat Baik
Rata-Rata Evaluasi Aspek Proses		4,12	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek proses pelaksanaan program SIMACEMUDA, dapat disimpulkan bahwa secara umum program ini telah berjalan sangat baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,12. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana kegiatan, didukung oleh strategi pemasaran yang efektif dan lokasi yang strategis, serta adanya monitoring dan evaluasi internal yang teratur. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti kecepatan penjemputan komoditas dan partisipasi masyarakat masih berada pada kategori

"baik", sehingga perlu dilakukan optimalisasi lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program secara menyeluruh.

c. Evaluasi Aspek *Output*

Untuk mendeskripsikan aspek *output*, terlebih dahulu ditetapkan kategori penilaian sebagai berikut:

Kurang	1,00 – 2,00
Cukup	2,01 – 3,00
Baik	3,01 – 4,00
Sangat Baik	4.01 – 5.00

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait aspek *output* inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman), tabel 4 menyajikan nilai rata-rata dari hasil evaluasi.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Aspek *Output*

No	Pernyataan	Rata-Rata Jawaban	Kategori
1	Tersedianya produk pertanian dengan harga yang murah	4,50	Sangat Baik
2	Terserapnya produk-produk hasil pertanian masyarakat dengan harga yang stabil	4,25	Sangat Baik
3	Meningkatnya jumlah petani yang terlibat dalam program SIMACEMUDA	4,25	Sangat Baik
4	Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berbelanja di Toko Tani	4,00	Baik
Rata-Rata Evaluasi Aspek Input		4,25	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil evaluasi aspek *output*, dapat disimpulkan bahwa program SIMACEMUDA telah memberikan hasil yang sangat baik dalam hal tersedianya produk pertanian dengan harga terjangkau dan penyerapan hasil pertanian masyarakat dengan harga yang stabil. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan petani serta mendorong partisipasi masyarakat dalam berbelanja di Toko Tani. Secara keseluruhan, rata-rata skor evaluasi sebesar 4,25 menunjukkan bahwa *output* yang dihasilkan telah sesuai dengan tujuan program dan dinilai sangat baik oleh responden.

d. Evaluasi Aspek *Outcome*

Untuk mendeskripsikan aspek *outcome*, terlebih dahulu ditetapkan kategori penilaian sebagai berikut:

Kurang	1,00 – 2,00
Cukup	2,01 – 3,00
Berdampak	3,01 – 4,00
Sangat Berdampak	4.01 – 5.00

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait aspek *outcome* inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman), tabel 5 menyajikan nilai rata-rata dari hasil evaluasi.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Aspek Outcome

No	Pernyataan	Rata-Rata Jawaban	Kategori
1	Meningkatkan kemudahan masyarakat untuk mengkonsumsi produk pertanian dengan harga yang lebih murah	4,75	Sangat Berdampak
2	Program SIMACEMUDA menjamin pendapatan yang stabil bagi petani yang terlibat	4,25	Sangat Berdampak
3	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap OPD terkait layanan publik	5,00	Sangat Berdampak
4	Peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk aktif dalam mengkonsumsi pangan lokal	4,00	Berdampak
Rata-Rata Evaluasi Aspek Input		4,50	Sangat Berdampak

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil evaluasi aspek *outcome*, dapat disimpulkan bahwa program SIMACEMUDA memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan petani, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja OPD. Hal ini terlihat dari tingginya rata-rata jawaban responden, terutama dalam hal peningkatan kepercayaan masyarakat (5,00) dan kemudahan akses terhadap produk pertanian dengan harga terjangkau (4,75). Selain itu, program ini juga mampu menjamin stabilitas pendapatan petani dan mendorong kesadaran untuk mengonsumsi pangan lokal, meskipun pada aspek terakhir masih menunjukkan ruang untuk peningkatan.

e. Evaluasi Aspek Keberlanjutan

Untuk mendeskripsikan aspek keberlanjutan, terlebih dahulu ditetapkan kategori penilaian sebagai berikut:

Rendah	1,00 – 2,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tinggi	3,01 – 4,00
Sangat Tinggi	4.01 – 5.00

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait aspek keberlanjutan inovasi SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman), tabel 6 menyajikan nilai rata-rata dari hasil evaluasi.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Aspek Keberlanjutan

No	Pernyataan	Rata-Rata Jawaban	Kategori
1	Terdapat komitmen jangka panjang dari unsur pimpinan untuk mempertahankan dan mengembangkan Program SIMACEMUDA	5,00	Sangat Tinggi
2	Terdapat komitmen untuk mengintegrasikan program SIMACEMUDA dengan melibatkan OPD maupun pihak swasta lainnya yang terkait	4,75	Sangat Tinggi
3	Terdapat komitmen untuk meningkatkan sistem pemasaran secara online	4,50	Sangat Tinggi
4	Adanya komitmen untuk meningkatkan anggaran program SIMACEMUDA dalam menyerap produk-produk pertanian	4,50	Sangat Tinggi
Rata-Rata Evaluasi Aspek Keberlanjutan		4,68	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil evaluasi aspek keberlanjutan, diperoleh rata-rata nilai sebesar 4,68 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat komitmen yang kuat dari berbagai

unsur terkait, terutama pimpinan, untuk mempertahankan dan mengembangkan Program SIMACEMUDA secara berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dalam upaya integrasi lintas sektor, peningkatan sistem pemasaran digital, serta dukungan terhadap peningkatan anggaran program guna menyerap hasil pertanian masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan program ini memiliki prospek yang sangat positif apabila konsistensi dan sinergi antar pihak terus dijaga dan ditingkatkan.

3.3 Pembahasan

Pembahasan bertujuan untuk menguraikan dan menginterpretasikan hasil evaluasi pelaksanaan inovasi “ SIMACEMUDA (Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah dan Aman)” berdasarkan lima aspek utama, yaitu input, proses, output, outcome, dan keberlanjutan. Setiap aspek dianalisis secara mendalam untuk mengetahui sejauh mana inovasi ini telah berjalan sesuai tujuan, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang muncul selama pelaksanaannya.

Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan tanggapan dari masyarakat pengguna layanan, observasi terhadap pelaksanaan di lapangan, serta refleksi terhadap pendekatan yang digunakan dalam inovasi. Pembahasan ini tidak hanya menggambarkan hasil capaian, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai kualitas pelaksanaan inovasi serta implikasi strategisnya terhadap perbaikan layanan publik ke depan.

Melalui pembahasan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas inovasi, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta potensi pengembangan inovasi dalam jangka panjang.

a. Aspek Input

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian rata-rata untuk aspek input inovasi program *SIMACEMUDA* masuk dalam kategori "Sangat Baik". Nilai ini mencerminkan bahwa dukungan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan program telah tersedia dengan sangat memadai, baik dari segi anggaran, sarana prasarana, sumber daya manusia, maupun dukungan regulasi dan kelembagaan. Dalam evaluasi inovasi program *SIMACEMUDA* dilihat dari aspek input terdapat lima komponen utama yang menjadi indikator input, yaitu ketersediaan anggaran, sumber daya manusia (SDM), keterlibatan unsur pimpinan, dan ketersediaan data petani lokal yang *up to date*.

Dari sisi anggaran, tersedianya alokasi dana yang cukup menunjukkan bahwa program ini mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah, sehingga pelaksanaan inovasi dapat berjalan lancar dan berkelanjutan. Dalam program ini alokasi dana yang memadai memungkinkan kegiatan inovatif seperti pengembangan infrastruktur digital bagi staff dinas terkait, serta perluasan penggunaan anggaran untuk menjangkau kelompok sasaran yang lebih luas (petani, peternak, dan nelayan lokal).

Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten dan tersedia dalam jumlah yang memadai turut mendorong keberhasilan program. Petugas mampu menjalankan perannya secara efektif dan responsif, baik dalam membantu petani lokal memasarkan hasil kebunnya. Salah satu bentuk yang konkrit dilakukan oleh petugas layanan yakni karyawan Toko Tani akan menjemput langsung hasil kebun petani ke lahan atau titik kumpul para kelompok tani.

Ketersediaan sarana dan prasarana, seperti sistem informasi pemasaran, fasilitas penyimpanan, dan kendaraan distribusi, juga turut mendukung efektivitas implementasi di lapangan. Meskipun masih terdapat beberapa aspek yang bisa ditingkatkan misalnya sarana transportasi dan distribusi hasil pangan lokal, yang mana petugas Toko Tani mengalami kesulitan dalam proses penjemputan dan pemasaran secara bersamaan jika mendapatkan telpon dari para petani lokal karena keterbatasan kendaraan. Selain itu hal yang perlu diperhatikan yakni tempat penyimpanan sehingga terkadang banyak hasil pangan yang tidak dapat bertahan beberapa hari untuk di jual. Oleh karena itu diharapkan kepada setiap OPD untuk menyarankan setiap kegiatan rapat-rapat ditingkat dinas agar membiasakan penyajian snack ataupun konsumsi rapat atau kegiatan besar ada yang berbahan pangan lokal, supaya membantu penyerapan hasil pangan lokal.

Keterlibatan pimpinan yang aktif menjadi faktor kunci keberhasilan inovasi. Dukungan tersebut tidak hanya dalam bentuk

kebijakan, tetapi juga dalam bentuk kehadiran langsung dan keterlibatan dalam kegiatan. Hal ini menciptakan motivasi bagi petugas di lapangan serta meningkatkan legitimasi layanan di mata masyarakat.

Selain itu dengan memiliki data petani lokal yang *up to date* dapat mengindikasikan bahwa sistem pendataan dalam program telah berjalan secara efektif. Dengan memiliki sistem pendataan yang baik sudah mendukung pemetaan dan segmentasi sasaran program, sehingga program dapat lebih tepat guna dan tepat sasaran.

b. Aspek Proses

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian rata-rata untuk aspek proses inovasi program *SIMACEMUDA* masuk dalam kategori "Sangat Baik". Keberhasilan pada aspek ini mencerminkan adanya sinergi yang baik antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta keterlibatan aktif dari masyarakat sasaran. Hal ini juga menjadi indikator bahwa program memiliki mekanisme kerja yang solid dan responsif terhadap kebutuhan di lapangan.

Pertama tahap pelaksanaan program sudah berjalan sesuai dengan perencanaan awal, baik dari segi tahapan kegiatan, sasaran, jadwal, maupun tujuan program yang telah dirumuskan. Tidak ditemukan deviasi signifikan dalam pelaksanaannya, sehingga menunjukkan kualitas perencanaan yang matang.

Kedua dari segi efisiensi kecepatan dan ketepatan waktu penjemputan komoditas pertanian oleh petugas Tim Toko Tani telah menjalankan tugasnya sesuai prosedur, namun terkadang mengalami kendala yakni tantangan operasional seperti kendala akses atau transportasi ke lokasi petani terutama jika jumlah komoditas atau lokasi penjemputan meningkat sehingga kendaraan dan petugas yang masih perlu di tambahkan.

Ketiga kemudahan akses lokasi pelaksanaan pemasaran sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat Evaluasi menunjukkan bahwa lokasi Toko Tani sebagai tempat pemasaran pangan lokal yang dijemput ke petani lokal dapat diakses dengan mudah dikarenakan lokasinya berdekatan dengan kantor Dinas Ketahanan Pangan. Namun untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat perlu penambahan titik-titik lokasi pemasaran dengan cara adanya pembukaan kios pangan di beberapa distrik seperti wilayah pesisir, agar semua masyarakat dapat terlibat dalam program inovasi ini.

Keempat pelaksanaan program pemasaran keliling merupakan program yang memudahkan masyarakat membeli produk petani lokal dengan harga yang terjangkau serta ketersediaan produk pertanian lokal yang cukup. Meskipun sudah dilakukan program pemasaran keliling namun tidak dipungkiri mungkin masih diperlukan peningkatan promosi dan komunikasi agar lebih banyak masyarakat mengetahui manfaat dan jadwal pemasaran keliling tersebut, serta membuat jadwal

tetap dan menyebarkannya kepada masyarakat, misalnya melalui media sosial, pengumuman desa, atau grup komunikasi komunitas.

Kelima tingkat partisipasi masyarakat dalam berbelanja pada Toko Tani yang meningkat menjadi bahan monitoring keberhasilan atau penentu utama keberlanjutan program karena mencerminkan penerimaan publik, efektivitas sistem pemasaran, dan kepercayaan terhadap kualitas produk lokal.

Keenam melakukan pengawasan dan penilaian internal terhadap pelaksanaan program telah dilakukan dengan frekuensi yang cukup, terstruktur, dan memberikan dampak positif terhadap perbaikan dan pengembangan program. Petani lokal tidak hanya sebagai penerima manfaat dari inovasi ini tetapi juga menjadi mitra bagi Dinas Ketahanan Pangan dalam menjalankan inovasi ini.

c. Aspek *Output*

Output dari inovasi layanan publik mengacu pada hasil langsung yang dapat diidentifikasi secara konkret, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam pelaksanaan “SIMACEMUDA,” *output* dapat dilihat dari jumlah petani yang bergabung dalam program inovasi ini, dan jumlah masyarakat yang melakukan transaksi pembelian produk pangan lokal pada Toko Tani. Hasil capaian rata-rata tanggapan responden mengenai *output* dari program inovasi tergolong “sangat baik”. Meskipun nilainya sedikit di bawah aspek *input*, capaian ini tetap

menunjukkan bahwa manfaat langsung dari program sudah mulai dirasakan dan diterima oleh masyarakat sasaran. Ke depan, evaluasi lanjutan terhadap aspek output dan dampak akan menjadi penting untuk memastikan bahwa keberhasilan output ini berujung pada perubahan sosial ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan.

Berbagai produk pertanian lokal telah ditawarkan dengan harga murah pada Toko Tani meskipun tim pemasaran membelinya dengan harga pangan yang sama dengan harga harian di pasar, namun Tim pemasaran di Toko Tani dan Kios keliling menjualnya dengan harga subsidi kepada Masyarakat umum. Dengan strategi pemasaran yang tepat akan terjadi peningkatan jumlah petani yang terlibat dalam program SIMACEMUDA dan jumlah tingkat masyarakat yang berbelanja pada Toko Tani.

d. Aspek *Outcome*

Outcome merupakan hasil jangka menengah dari pelaksanaan inovasi, yang mencerminkan perubahan perilaku, pola pikir, dan tingkat partisipasi masyarakat. Dalam konteks “SIMACEMUDA,” *outcome* dapat dilihat dari sejauh mana inovasi ini berhasil mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya membantu perekonomian petani khususnya Masyarakat orang asli papua dengan memasarkan dan mengkonsumsi pangan lokal. Hasil tanggapan

responden mengenai *outcome* menunjukkan capaian dalam kategori sangat baik.

Dengan adanya program SIMACEMUDA berhasil memberikan kemudahan nyata bagi masyarakat dalam mengakses produk pertanian lokal dengan harga yang lebih murah. Ini menandakan bahwa program tidak hanya berhenti pada aktivitas distribusi, tetapi sudah mulai menciptakan perubahan sosial-ekonomi, khususnya dalam pola konsumsi dan daya beli masyarakat, sebagai salah satu tujuan penting dari inovasi layanan publik berbasis pangan lokal.

Harga jual yang dikendalikan dan distandarkan, dengan intervensi pemerintah daerah dalam menjaga kestabilan harga dan margin yang adil sehingga program SIMACEMUDA menjamin pendapatan yang stabil bagi petani yang terlibat. Selain kestabilan harga, petani juga tidak mengalami kerugian karena adanya transportasi penjemputan langsung hasil kebun oleh Tim Pemasaran.

Selain itu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Ketahanan Pangan terkait layanan publik sangat berdampak, yang artinya masyarakat merasakan langsung hasil nyata dari program yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat (akses pangan, harga stabil, produk lokal tersedia). Serta pelayanan yang responsif dan terbuka terhadap masukan dari para petani lokal ataupun Masyarakat umum.

Pada faktor kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk aktif dalam mengkonsumsi pangan lokal, sehingga perlu upaya sosialisasi

dan edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pemerintah daerah dan tim pelaksana program. Kampanye tentang pentingnya konsumsi pangan lokal bagi ketahanan pangan, kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi daerah menjadi faktor pendorong utama tumbuhnya kesadaran tersebut. Salah satu bentuk yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah adalah mengubah kebiasaan pada setiap rapat mengganti snack yang berbahan dasar pangan lokal, sehingga ini salah satu cara mendorong para pelaku usaha seperti warung makan, katering, dan toko sembako juga mulai beralih menggunakan bahan baku lokal karena kemudahan akses dan jaminan kualitas yang ditawarkan melalui program ini.

e. Aspek Keberlanjutan

Berdasarkan evaluasi terhadap inovasi program *SIMACEMUDA* dari empat indikator utama, yaitu komitmen jangka panjang dari pimpinan untuk mempertahankan program, komitmen melibatkan OPD/swasta untuk keberlanjutan, komitmen peningkatan sistem pemasaran online, komitmen peningkatan anggaran program, diperoleh rata-rata capaian aspek keberlanjutan termasuk kategori "Sangat Baik". Capaian ini menunjukkan bahwa *SIMACEMUDA* telah memiliki pondasi kelembagaan dan komitmen lintas sektor yang kuat untuk terus dijalankan secara berkelanjutan. Dukungan pimpinan yang solid, sinergi antar organisasi perangkat daerah (OPD), keterlibatan sektor swasta,

serta orientasi pada transformasi digital dan penguatan pembiayaan program menjadi elemen kunci dalam menjamin keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menegaskan bahwa SIMACEMUDA tidak hanya efektif sebagai solusi pemasaran hasil pertanian lokal, tetapi juga telah dibangun dengan kerangka keberlanjutan yang terencana dan komprehensif. Hal ini menjadi modal penting dalam memperkuat ketahanan pangan daerah dan meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Evaluasi pelaksanaan inovasi *SIMACEMUDA* (*Sistem Manajemen Pemasaran Cepat, Mudah, dan Aman*) dilakukan untuk menjawab pertanyaan mendasar mengenai sejauh mana inovasi ini telah mampu memenuhi harapan masyarakat, khususnya dalam mendukung pemasaran produk pertanian lokal dan meningkatkan akses pangan. Berdasarkan hasil pengumpulan data, observasi lapangan, dan analisis kuantitatif maupun kualitatif, berikut kesimpulan berdasarkan lima aspek evaluasi:

- a. Program ini menunjukkan ketersediaan input yang sangat baik, dengan adanya ketersediaan anggaran, sumber daya manusia yang kompeten, sarana-prasarana pendukung, serta dukungan kelembagaan menjadi faktor utama yang memungkinkan program berjalan dengan optimal.
- b. Pelaksanaan program dinilai berjalan sesuai perencanaan, terstruktur, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Proses distribusi produk, lokasi pemasaran yang strategis, serta adanya sistem pemasaran keliling dinilai efektif menjangkau masyarakat serta monitoring internal juga dilakukan secara berkala.
- c. Dari sisi output atau hasil langsung, program telah berhasil meningkatkan volume penyaluran dan distribusi produk pertanian lokal kepada konsumen. Tersedianya produk lokal dengan harga terjangkau dan

berkualitas di titik-titik pemasaran menandakan bahwa output program telah sesuai dengan target yang direncanakan. Hal ini berdampak langsung terhadap meningkatnya permintaan dan keterlibatan petani lokal.

- d. Dari segi outcome inovasi ini tidak hanya berjalan secara administratif dan teknis, tetapi juga telah berhasil mendorong perubahan sosial yang nyata di tengah masyarakat. Perubahan ini tampak dalam bentuk meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap petani lokal, khususnya petani OAP yang merupakan sebagai wujud bagian dari ekonomi kerakyatan. Hal ini juga disebabkan karena preferensi masyarakat terhadap konsumsi pangan lokal, baik karena kualitas, harga, maupun nilai sosialnya.
- e. Keberlanjutan inovasi masih telah memiliki pondasi yang kuat dari pemerintah daerah Kabupaten Mimika, Dinas Ketahanan Pangan, dan sektor swasta untuk mempertahankan dan mengembangkan program ke depan. Meskipun inovasi ini diterima baik oleh masyarakat, belum terdapat sistem dan kebijakan yang secara formal menjamin keberlanjutannya. Upaya pengembangan pemasaran secara online sementara di lakukan dengan menggunakan web yang diberi nama sikepang.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penguatan dan pengembangan inovasi “SIMACEMUDA”:

- a. Perlu adanya penguatan kapasitas SDM secara berkala serta digitalisasi sarana operasional untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan program. Perlunya penambahan beberapa tempat atau lokasi penjualan yakni cabang kios pangan di Distrik yang berbeda.
- b. tingkatkan efektivitas pelaksanaan dengan menyusun SOP yang lebih rinci dan adaptif, serta memperluas cakupan pemasaran keliling membuat jadwal tetap dan menyebarkanluaskannya kepada Masyarakat.
- c. Dari sisi output perlu meningkatkan sistem logistik dan rantai pasok, termasuk penyimpanan dan transportasi yang efisien, agar produk tetap segar dan tersedia tepat waktu. Serta membantu memberikan peluang untuk kolaborasi dengan kelompok tani dan pelaku usaha lokal agar produk-produk hasil pertanian masyarakat dapat terserap dengan baik.
- d. Dari sisi outcome perlu adanya dorongan melalui kampanye konsumsi pangan lokal yang berkelanjutan, serta edukasi publik yang melibatkan tokoh masyarakat dan sekolah. Bangun narasi kuat tentang dukungan terhadap petani OAP sebagai bentuk partisipasi ekonomi kerakyatan.
- e. Keberlanjutan inovasi masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian serius, untuk itu harus ada komitmen yang kuat dari pemerintah daerah Kabupaten Mimika, Dinas Ketahanan Pangan, dan sektor swasta

untuk mempertahankan dan mengembangkan program ke depan. Meskipun inovasi ini diterima baik oleh masyarakat, belum terdapat sistem dan kebijakan yang secara formal menjamin keberlanjutannya. Upaya integrasi lintas sektor, pengembangan pemasaran online, serta penguatan dukungan anggaran menjadi dasar penting bagi keberlanjutan program

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat dari Kepala Bappeda Kab. Mimika

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jl. Mayon – Papua Tengah

Timika, 24 Juni 2025

Nomor : 822.3/46/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Kerjasama Reviu dan Evaluasi
Pelaksanaan Inovasi Daerah**

Yth. Ketua STIE Jembatan Bulan

di –

Timika

Sehubungan dengan pelaksanaan Pelaporan Inovasi Daerah ke Kementerian Dalam Negeri tahun 2025, dengan ini kami menyampaikan permohonan kerjasama dalam hal mereviu pelaksanaan inovasi daerah di tahun 2023-2024 di sejumlah Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Mimika.

Sebagai perguruan tinggi dengan kapasitas yang sangat memadai di Kabupaten Mimika, kami harapkan dukungan STIE Jembatan Bulan dalam menganalisa dan mengevaluasi penerapan kegiatan-kegiatan inovatif ini sebagai solusi atas permasalahan di daerah. Dari analisa tersebut kiranya dapat memberikan rekomendasi dan masukan konstruktif kepada Perangkat Daerah dalam pengembangan dan keberlanjutan inovasi-inovasi tersebut. Terlampir daftar inovasi OPD yang akan direviu sebagai bahan laporan ke Kementerian Dalam Negeri.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA BADAN

I. YOHANA PALILING, M.Si.
PEMIMPIN UTAMA MUDA
NIP. 9690803 199703 2 009

Lampiran 2. SK Ketua STIE Jambatan Bulan



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
JAMBATAN BULAN**

Aomatia Yu Tia Fa Pimapamamo
Membangun Masa Kini Menuju Masa Depan

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
JAMBATAN BULAN
NO:023/STIE.JB/KPTS/K/TMK/VI/2025**

TENTANG

**PENETAPAN TIM MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH KABUPATEN MIMIKA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
JAMBATAN BULAN
TAHUN 2025**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
JAMBATAN BULAN**

- Menimbang** :
- a. Surat BAPPEDA Kabupaten Mimika nomor 822.3/146/2025 perihal kerjasama Reviuw dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Daerah.
 - b. Surat Kepala BP4M perihal permohonan SK Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Daerah Kabupaten Mimika nomor 128/ S-BP4M/STIE.JB /TMK/VI/2025, tertanggal 23 Juni 2025.
 - c. Bahwa untuk maksud tersebut pada point menimbang "a" dan "b" diatas perlu dibentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Daerah Kabupaten Mimika.
- Memperhatikan** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 4. PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 5. Prosedur Standar Operasional Tatakelola STIE Jambatan Bulan.
 6. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan.
 7. Rencana Induk Pengembangan STIE Jambatan Bulan Tahun 2016/2026.
 8. Standar Mutu STIE Jambatan Bulan.

Memutuskan.....

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Daerah Kabupaten Mimika sebagaimana dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- Ke dua : Tim sebagaimana dimaksud pada point menetapkan “pertama” di atas bekerjasama dalam mereview pelaksanaan inovasi daerah di tahun 2023-2024 di sejumlah Perangkat Daerah di lingkup Pemerintahan Kabupaten Mimika.
- Ke tiga : Bila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku

ASLI SURAT KEPUTUSAN INI DISAMPAIKAN KEPADA YANG BERSANGKUTAN UNTUK DILAKSANAKAN.

Ditetapkan di : Timika
Pada Tanggal : 24 Juni 2025



KETUA STIE JAMBATAN BULAN

MARSISIUS PABENDON, S.E., M.M
NUPTK 9347751652130100

Tembusan Kepada Yth:

1. Ka. BP4M STIE Jambatan Bulan.
2. Bagian Pengarsipan.



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
JAMBATAN BULAN**

Aomatia Yu Tia Fa Pimapamamo
Membangun Masa Kini Menuju Masa Depan

Lampiran Surat Keputusan Ketua STIE JB Tentang Penetapan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Daerah Kabupaten Mimika
Nomor: 023/STIE.JB/KPTS/K/TMK/VI/2025

**TIM MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH KABUPATEN MIMIKA**

- Ketua Tim** : Dr. Longginus Gelatan, S.E., M.Ak., CSRS.
- Tabulasi Data** : 1. Dr. Ahmad Tomu, S.E., M.M.
2. Dr. Yahya Nusa, S.E., M.Si., CTT.
3. Ignasius Narew, S.E., M.Ak
- Anggota Tim** 1. Rahmat Arapi, S.E., M.Si.
2. Rulan L. Manduapessy, S.E., M.Si.
3. Nely Salu Padang, S.Pd., M.Pd.

Ditetapkan pada tanggal : 24 Juni 2025

KETUA STIE JAMBATAN BULAN



THARSISIUS PABENDON, S.E., M.M
NIDN. 1215107301

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan PKM



Dokumentasi di Toko Tani





**Dokumentasi Penjemputan Hasil Kebun pedagang
Masyarakat Orang Asli Papua**

